



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 8 MEI 2026

RINGKASAN BERTA HARI INI



Perangkat Desa Nyalon Kades Belum Mundur

■ DPRD Khawatir Pilkades Ricuh

KOTA-Polemik pencalonan kepala desa (kades) di Kabupaten Sidoarjo mulai memanaskan menjelang pelaksanaan Pilkades serentak pada 24 Mei 2026. Sejumlah perangkat desa yang maju sebagai calon kepala desa diduga masih aktif menjabat, padahal aturan terbaru mewajibkan mereka mundur setelah resmi ditetapkan sebagai calon.

Situasi ini memicu kekhawatiran munculnya konflik dan polemik berkepanjangan pasca pemungutan suara. Sorotan salah satunya muncul di Desa Balongdowo, Kecamatan Candi, yang perangkat desanya ditetapkan sebagai calon kepala desa setelah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2026 diterbitkan.



ANTISIPASI: Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin (kanan) saat hearing.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin menegaskan persoalan tersebut harus segera diselesaikan sebelum pelaksanaan Pilkades agar tidak memicu kegaduhan politik di tingkat desa.

"Jadi kita tekan untuk segera mungkin karena mendekati atau pasca nanti kan politis. Yang dikawatirkan akan ricuh dan ini akan menjadikan polemik yang ada di bawah," ujar Rizza, Kamis (7/5).

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu menjelaskan, dari total 80 desa yang mengikuti Pilkades serentak, terdapat 13 perangkat desa yang maju sebagai calon kepala desa. "Sedangkan PP-nya ini

Selama April, 36 Ribu Penumpang Naik Kereta Api di Stasiun Kota

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah 0 perasi 8 Surabaya mencatat sebanyak 36,878 penumpang menggunakan layanan kereta api melalui Stasiun Sidoarjo selama April 2026. Jumlah tersebut terdiri dari 18.523 penumpang berangkat dan 18.355 penumpang tiba di Stasiun Sidoarjo.

Surabaya, menurut H. Satrio Pratomo, Manajer Humas KAI Daerah 0 perasi 8 Surabaya, Mahendro Triandono mengatakan, tingginya jumlah penumpang menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap moda transportasi kereta api sebagai sarana perjalanan yang aman, nyaman, dan efisien.

"Peningkatan volume penumpang di Stasiun Sidoarjo menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan transportasi yang disediakan KAI, khususnya dalam hal keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu perjalanan," ujarnya.

Sebelumnya, Stasiun Sidoarjo memiliki peran strategis sebagai salah satu stasiun penumpang moda transportasi kereta api yang menghubungkan Surabaya dengan berbagai daerah. Berbagai perjalanan kereta api jarak jauh dengan relasi Surabaya-Malang-Yogyakarta hingga Jakarta menjadi pilihan masyarakat untuk kebutuhan pekerjaan, pendidikan, bisnis maupun wisata.

Menurut Mahendro, tingginya aktivitas perjalanan kereta api di Stasiun Sidoarjo juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui masyarakat yang tinggal di sekitar stasiun, banyak yang berkecimpung di sektor perdagangan, UMKM, pendidikan hingga dunia usaha di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya.

■ Ke Halaman 19



TRANSPORTASI DARAT: Calon penumpang saat menunggu kedatangan kereta api di Stasiun Sidoarjo.



SAMBUT HARI RAYA: Dirjen Bimas Islam Kemenag Abu Rokhmah (dua dari kanan) memimpin rapat persiapan sidang isbat Idul Adha di Jakarta.

Idul Adha Diperkirakan Berlangsung Serentak

JAKARTA-Kementerian Agama (Kemenag) dijadwalkan pelaksanaan sidang isbat pada 17 Mei. Menurut sejumlah analisis, Idul Adha tahun ini diperkirakan berlangsung serentak pada 27 Mei.

Guru Besar sekaligus pakar astronomi BRIN, Thomas Djamiluddin, mengatakan, sesuai

dengan kriteria MABIMS, 1 Dzulhijjah jatuh pada 18 Mei. Sehingga, Idul Adha yang diperingat setiap 10 Dzulhijjah jatuh pada 27 Mei.

"Menurut kriteria Turki, 1 Dzulhijjah juga jatuh pada 18 Mei," katanya kemarin (7/5). Sehingga, tambahnya, menurut versi Turki, Idul Adha juga

jatuh pada 27 Mei. Kriteria Turki tersebut mengacu pada Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) yang belakangan digunakan Muhammadiyah.

Meski demikian, Dirjen Bimas Islam Kemenag Abu Rokhmah mengatakan, masyarakat sebaiknya tetap menunggu hasil sidang isbat Kemenag. "Sidang

isbat adalah forum musyawarah yang belum ditemukan berbagai pihak," katanya.

Mulai dari unsur pemerintahan, organisasi kemasyarakatan, akademisi, dan lainnya. Sidang isbat memadukan sejumlah metode dalam penetapan kalender Hijriah, yakni metode hisab dan rukyat.

Selama ini, metode hisab digunakan Muhammadiyah, yaitu dengan cara perhitungan astronomi. Sedangkan metode rukyat dilakukan dengan cara mengamati langsung posisi hilal yang digunakan kalangan Nahdlatul Ulama. (wan/ttg)

Wifi Gratis untuk Pasar Tradisional

■ Bupati Siapkan Revitalisasi dan Retribusi Non-Tunai

KOTA-Persoalan pasar tradisional di Kabupaten Sidoarjo akhirnya disampaikan secara terbuka di hadapan Bupati Sidoarjo Subandi. Mulai dari jalan pasar yang rusak, saluran air tersumbat, kios kosong, hingga lesunya okupansi pedagang akibat gempuran pasar modern dan penjualan online menjadi sorotan utama dalam audiensi pengelola pasar di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (7/5).

Keluhan datang dari sejumlah pasar tradisional seperti Pasar Porong, Pasar Wadungsari, Pasar Kedungrejo, Pasar Krian, Pasar Wonoayu, Pasar Suko-

dono, hingga Pasar Taman. Pengelola Pasar Porong, Yusron, menyampaikan bahwa kondisi pasar saat ini sebenarnya mulai membaik setelah adanya pemasangan kanopi yang membuat pedagang lebih nyaman saat hujan turun. Namun, sejumlah persoalan mendasar masih menjadi pekerjaan rumah.

"Pasar Porong sekarang sudah lebih nyaman karena ada kanopi, jadi pedagang tidak kepanasan lagi. Tapi masih ada persoalan retribusi parkir, jalan yang rusak, dan saluran air yang tersumbat," ujarnya.

■ Ke Halaman 10

Perkades Berbek Waru Dapat Bantuan Kendaraan Roda Tiga dari Anggota DPRD Sidoarjo

Hj Yunik Nur Aini Gerindra Turun ke Daerah Pemilihan

Sidoarjo, Memorandum Anggota DPRD Sidoarjo dari Partai Gerindra Hj Yunik Nur Aini turun ke daerah pemilihan (dapil) nya di Kecamatan Waru dan Gedangan. Kali ini, Srikanthi Gerindra kota Delta itu turun ke Desa Berbek, Waru, Kamis (7/5).

Kedatangan Yunik, sapaan akrabnya, untuk mengevaluasi tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) dan memberikan bantuan berupa motor roda tiga dari anggaran Pokir DPRD. Motor itu diberikan kepada TP3SR Desa Berbek.

Kepala Desa Berbek, Zainul Abidin, mengucap syukur Alhamdulillah desanya dikunjungi anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Hj Yunik Nura Aini yang memberikan bantuan berupa motor

roda tiga. Kendaraan ini sangat dibutuhkan untuk mengangkut sampah.

Sementara anggota DPRD Sidoarjo Hj Yunik Nur Aini mengatakan, ia bekerja sama dengan DLHK untuk mendukung TPST di kawasan Waru dan memberikan bantuan berupa satu motor roda tiga.

Selain itu, ia juga membe-

rikan bantuan lima alat angkut sampah motor roda tiga kepada TP3SR Desa Tambak Sawah, Kepuhkiran, dan Bank Sampah Rewin serta Desa Wadungsari.

"Semoga bantuan bermanfaat dan dijaga serta digunakan dengan baik. Harapannya, pengelolaan sampah bisa maksimal agar tidak banyak yang sampah

Sidoarjo Waiting List Haji Tertinggi di Jawa Timur

Antrean Sudah 85.196 Jemaah

Sidoarjo, Menunggu jemaah haji yang akan berangkat ke Tanah Suci, antrean jemaah haji dari Kabupaten Sidoarjo saat ini mencapai 85.196 jiwa. Jumlah ini merupakan yang tertinggi di Jawa Timur.

Antrean jemaah haji ini tersebar di berbagai lokasi, mulai dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo hingga Kantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Kami akan terus memantau perkembangan antrean jemaah haji dari Kabupaten Sidoarjo dan memastikan proses pendaftaran berjalan lancar," ujar Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, H. Satrio Pratomo.

■ Ke Halaman 10

Kekuatan Salawat dan Tabungan Kresek, Kisah Tukang Bubur dan Lontong Balap Naik Haji

KOTA-Tukang bubur naik haji bukan sekedar kisah sukses di layar kaca. Di Desa Porong, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, kisah ini menjadi nyata melalui keteguhan hati Muhammad Nurhasan, 78, dan istrinya, Dawana, 78.

Pasangan penjual lontong balap dan bubur sumsum ini membiayai ibadah haji melalui tabungan kresek dan kekuatan salawat. Mereka berangkat haji pada tahun 2025.

"Setiap hari saya berdoa agar Allah SWT memudahkan ibadah haji saya," ujar Muhammad Nurhasan.

■ Ke Halaman 10



MAT SUCHI Muhammad Nurhasan, 78, dan istrinya, Dawana, 78.

Peserta Pilkades di Kabupaten Sidoarjo Diingatkan agar Tak Money Politik

Ada Kades Bunuh Diri karena Menanggung Hutang Besar

Sidoarjo, Bhirawa Bupati Sidoarjo, Subandi mengingatkan kepada 230 orang calon peserta Pilkades serentak tahun 2026 di Kabupaten Sidoarjo agar tidak melakukan money politics.

Hal ini disampaikan Bupati Subandi saat diwawancarai Kepala Desa di Kabupaten Sidoarjo saat ini sebesar Rp5.500.000 per bulan. Apabila dalam Pilkades nanti, dana yang dikeluarkan justru lebih besar dari pendapatan, maka mereka usai Pilkades akan bisa menanggung hutang yang sangat besar.

Ada kades di Sidoarjo yang akhirnya bunuh diri karena menanggung hutang yang sangat besar," kata Bupati Subandi, Kamis (7/5) kemarin, di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo sisi belakang.

Kepada 230 orang peserta Pilkades serentak tahun 2026, yang dikumpulkan oleh Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Subandi menjelaskan, menjadi seorang Kepala Desa saat

pemilihan memerlukan biaya yang sangat besar. Tetapi kalau sudah terpilih resikonya sangat tinggi sekali.

"Saat ini kalau mereka tidak hati-hati dalam melaksanakan tugas akan mudah berurusan dengan masalah hukum, menanggung belaka Pilkades saya ingatkan," kata Subandi, yang mengaku sudah dua kali menjabat sebagai Kepala Desa Pabean Kecamatan Sedati.

"Sangat ya tidak melakukan money politik," ujar Bupati Subandi, yang diwawancarai secara terpisah oleh para peserta Pilkades serentak 2026.

Dengan tidak melakukan aksi yang bertema money politik, Subandi berharap kegiatan Pilkades serentak 2026 di Kabupaten Sidoarjo akan berjalan lancar dan sukses. Sehingga pemenang dalam Pilkades nanti, bisa mendapatkan amanah dalam membangun desanya.

Kanit Tipikor Polresta Sidoarjo, Iptu Bambang Edi Santoso, salah satu narasumber yang dihadirkan Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo



Ratutan peserta Pilkades serentak tahun 2026 di Kabupaten Sidoarjo dikumpulkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, di Pendopo Delta Wibawa, untuk mendapatkan pembekalan sebelum pelaksanaan kampanye dan penyampaian visi misi peserta Pilkades.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Perangkat Desa Nyalon Kades Belum Mundur

■ DPRD Khawatir Pilkades Ricuh

KOTA-Polemik pencalonan kepala desa (kades) di Kabupaten Sidoarjo mulai memanaskan menjelang pelaksanaan Pilkades serentak pada 24 Mei 2026. Sejumlah perangkat desa yang maju sebagai calon kepala desa diduga masih aktif menjabat, padahal aturan terbaru mewajibkan mereka mundur setelah resmi ditetapkan sebagai calon.

Situasi ini memicu kekhawatiran munculnya konflik dan polemik berkepanjangan pasca pemungutan suara. Sorotan salah satunya muncul di Desa Balongdowo, Kecamatan Candi, yang perangkat desanya ditetapkan sebagai calon kepala desa setelah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2026 diterbitkan.



ANTISIPASI: Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin (kanan) saat hearing.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin menegaskan persoalan tersebut harus segera diselesaikan sebelum pelaksanaan Pilkades agar tidak memicu kegaduhan politik di tingkat desa.

"Jadi kita tekan untuk segera mungkin karena mendekati atau pasca nanti kan politis. Yang dikhawatirkan akan ricuh dan ini akan menjadikan polemik yang ada di bawah," ujar Rizza, Kamis (7/5).

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu menjelaskan, dari total 80 desa yang mengikuti Pilkades serentak, terdapat 13 perangkat desa yang maju sebagai calon kepala desa. "Sedangkan PP-nya ini

baru turun kemarin setelah pendaftaran dan ketika sudah kita petakan ternyata dari 80 desa, ini ada 13 perangkat yang maju menjadi calon kepala desa," katanya.

Rizza menyebut, setelah dilakukan pemetaan lebih lanjut, terdapat satu perangkat desa yang ditetapkan sebagai calon kepala desa setelah PP Nomor 16 Tahun 2026 diterbitkan.

"Nah, setelah kita petakan lagi ada satu calon kepala desa yang ditetapkan setelah PP itu turun," ungkap pria 42 tahun tersebut.

Menurutnya, hasil konsultasi antara DPRD, Forum BPD Kabupaten Sidoarjo, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sudah sangat jelas. Perangkat desa yang mencalonkan diri

● Ke Halaman 10



Perangkat Desa...

sebagai kepala desa wajib mengundurkan diri dari jabatannya.

"Kemendagri sudah jelas ya PP-nya, siapapun perangkat desa wajib mundur dari perangkat desa yang mencalonkan diri kepala desa," tegasnya.

Saat ini, Pemkab Sidoarjo masih menunggu surat resmi dari Kemendagri sebagai dasar sosialisasi dan

tindak lanjut di tingkat desa.

"Nanti kita menunggu surat dari Kemendagri menjadikan acuan dari Pemkab Sidoarjo untuk mensosialisasikan ke bawah bahwa seluruh perangkat desa yang mencalonkan kepala desa maka wajib mundur," imbuhnya.

Namun demikian, Rizza menilai pengunduran diri baru dapat dilakukan setelah seseorang resmi ditetapkan sebagai calon kepala desa.

Sementara itu, Ketua Forum BPD Kabupaten Sidoarjo Sigit Setiawan menyebut terdapat perbedaan substansi antara Peraturan Bupati (Perbup) dengan PP Nomor 16 Tahun 2026 sehingga memunculkan multitafsir di lapangan. "Ada 80 desa yang mengikuti Pilkades, di antaranya 13 perangkat desa menjadi calon kepala desa, yang di mana aturan Perbup dan PP ini secara konsep berbeda," ujarnya.

Ia menjelaskan, dari 13 perangkat desa tersebut, sebanyak 12 orang ditetapkan sebagai calon sebelum PP diterbitkan, sedangkan satu orang lainnya ditetapkan setelah PP berlaku, yakni di Desa Balongdowo, Kecamatan Candi.

"Ada dua hal, ada 12 perangkat desa ditetapkan sebelum PP dan ada satu perangkat ditetapkan setelah PP yaitu di Desa Balongdowo, Kecamatan Candi," jelasnya.

Sigit menegaskan, ketentuan pengunduran diri perangkat desa sebenarnya telah diatur secara gamblang dalam Pasal 42 ayat 4 PP Nomor 16 Tahun 2026.

Dalam Pasal 42 setelah ditetapkan calon perangkat desa ini harus mundur. Ini menjadi suatu urgensi yang sangat penting apabila ketegasan itu tidak dilakukan sekarang atau sebelum terjadinya proses Pilkades tanggal 24 Mei," katanya. (dik/vga)



Wifi Gratis untuk Pasar Tradisional

■ Bupati Siapkan Revitalisasi dan Retribusi Non-Tunai

KOTA-Persoalan pasar tradisional di Kabupaten Sidoarjo akhirnya disampaikan secara terbuka di hadapan Bupati Sidoarjo Subandi. Mulai dari jalan pasar yang rusak, saluran air tersumbat, kios kosong, hingga lesunya okupansi pedagang akibat gempuran pasar modern dan penjualan online menjadi sorotan utama dalam audiensi pengelola pasar di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (7/5).

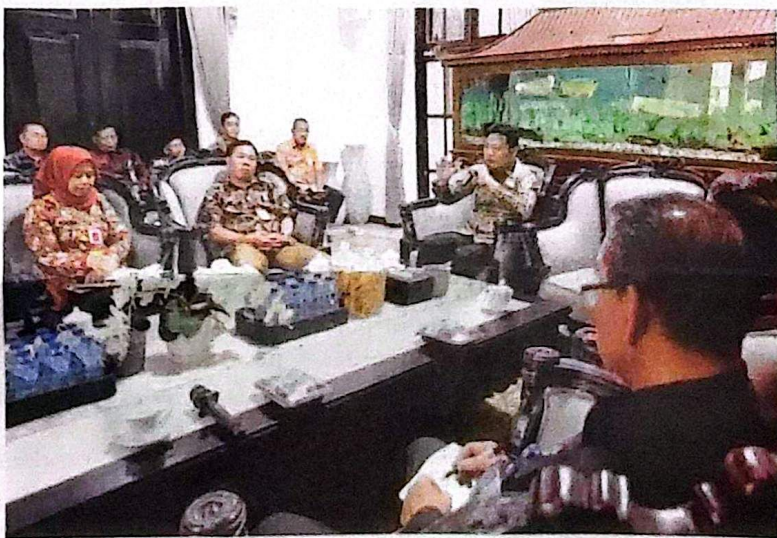
Keluhan datang dari sejumlah pasar tradisional seperti Pasar Porong, Pasar Wadungasri, Pasar Kedungrejo, Pasar Krian, Pasar Wonoayu, Pasar Suko-

dono, hingga Pasar Taman.

Pengelola Pasar Porong, Yusron, menyampaikan bahwa kondisi pasar saat ini sebenarnya mulai membaik setelah adanya pemasangan kanopi yang membuat pedagang lebih nyaman saat hujan turun. Namun, sejumlah persoalan mendasar masih menjadi pekerjaan rumah.

"Pasar Porong sekarang sudah lebih nyaman karena ada kanopi, jadi pedagang tidak ke-hujan lagi. Tapi masih ada persoalan retribusi parkir, jalan yang rusak, dan saluran air yang tersumbat," ujarnya.

● Ke Halaman 10



AUDIENSI: Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan langkah ke depan pembenahan pasar tradisional dihadapan pengelola pasar, Kamis (7/5).

Wifi Gratis...

La menambahkan, pihak pengelola juga mulai mendorong para pedagang agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui penjualan secara online.

Kumi juga mengedukasi pedagang supaya mulai mencoba jual beli online agar bisa bertahan dan bersaing," katanya.

Keluhan serupa juga datang dari pengelola pasar lainnya. Mereka mengungkapkan banyak kios di sejumlah pasar kini kosong dan mengalami kerusakan. Selain itu, paving pasar mulai rusak sehingga mengganggu aktivitas pedagang dan pengunjung.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, disebutkan bahwa anggaran sebesar Rp 2,3 miliar telah dialokasikan bagi Pasar Taman, Sukodono, dan Wonoayu. Anggaran itu rencananya digunakan untuk pembangunan paving, los basah, hingga perbaikan pagar pasar.

Khusus Pasar Sukodono, peninggian paving di area depan pasar juga akan dilakukan guna mengatasi banjir saat musim hujan.

Sementara itu, Pasar Wonoayu tengah menyiapkan kegiatan Gebyar Pasar Wonoayu bersama APLI pada 13-14 Mei mendatang sebagai upaya menghidupkan kembali aktivitas masyarakat di pasar tradisional.

Di sisi lain, Pasar Krian masih menghadapi persoalan serius pasca kebakaran. Tempat penampungan pedagang dinilai belum memadai, ditambah seluruh air yang kerap meluap saat hujan deras.

Sedangkan di Pasar Wadungasari, okupansi kios konveksi di lantai dua disebut hanya sekitar 10 persen. Kondisi itu dipicu maraknya penjualan online serta menjamurnya toko modern.

Pengelola Pasar Kedungrejo juga melakukan berbagai upaya pembenaan, salah satunya dengan mempercantik area pintu masuk pasar untuk meningkatkan daya tarik pengunjung.

Dalam audiensi tersebut juga dibahas target dan realisasi retribusi pasar se-

lama lima tahun terakhir. Disebutkan bahwa target retribusi tahun 2024 berhasil tercapai, namun capaian tahun 2025 masih belum memenuhi target.

Menanggapi berbagai persoalan itu, Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan komitmennya melakukan revitalisasi pasar tradisional agar tetap mampu bersaing di tengah berkembangnya pasar modern. "Kita harus bersinergi melakukan revitalisasi pasar tradisional agar bisa bersaing dengan pasar modern," tegasnya.

Subandi juga meminta dilakukan pemetaan secara menyeluruh untuk meningkatkan pendapatan retribusi pasar. "Lakukan pemetaan untuk meningkatkan retribusi. Kami juga akan

turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi pasar tradisional saat ini," katanya.

Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga mendorong penerapan sistem retribusi non-tunai yang nantinya dikawal Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sidoarjo.

Tak hanya itu, Pemkab juga akan menyiapkan dashboard pendataan pasar tradisional beserta jumlah kios maupun lapak pedagang yang dapat diakses seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Menurut Subandi, kepala pasar dituntut lebih kreatif dan inovatif agar pasar tradisional tetap diminati masyarakat. (dik/vga)

Selama April, 36 Ribu Penumpang Naik Kereta Api di Stasiun Kota

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah 0 perasi 8 Surabaya mencatat sebanyak 36.878 pelanggan menggunakan layanan kereta api melalui Stasiun Sidoarjo selama April 2026. Jumlah tersebut terdiri dari 18.523 pelanggan berangkat dan 18.355 pelanggan tiba di Stasiun Sidoarjo.

Suryanto, Wartawan Radar Sidoarjo

MANAGER Humas KAI Daop 8 Surabaya, Mahendro Trang Bawono mengatakan, tingginya jumlah pelanggan menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap moda transportasi kereta api sebagai sarana perjalanan yang aman, nyaman, dan efisien.

"Peningkatan volume pelanggan di Stasiun Sidoarjo menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan

kereta api. KAI terus berkomitmen menghadirkan layanan transportasi yang mengutamakan keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu perjalanan," ujarnya.

Ia menjelaskan, Stasiun Sidoarjo memiliki peran strategis sebagai salah satu stasiun penunjang mobilitas masyarakat di kawasan penyangga Surabaya.

Berbagai perjalanan kereta api jarak jauh dengan relasi Surabaya, Malang, Yogyakarta hingga Jakarta menjadi pilihan masyarakat untuk kebutuhan pekerjaan, pendidikan, bisnis maupun wisata.

Menurut Mahendro, tingginya aktivitas perjalanan kereta api di wilayah Sidoarjo juga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Mobilitas masyarakat yang tinggi dinilai turut mendukung sektor perdagangan, UMKM, pendidikan hingga dunia usaha di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya.

● Ke Halaman 10

FENOMENA



TRANSPORTASI DARAT: Calon penumpang saat menunggu kedatangan kereta api di stasiun Sidoarjo.

RADAR
SIDOARJO.ID

Selama April,...

"Kami terus berupaya memberikan pengalaman perjalanan yang menyenangkan bagi pelanggan, mulai dari kemudahan akses layanan, kenyamanan di stasiun, hingga selama perjalanan. Kereta api hadir sebagai solusi transportasi yang tidak hanya efisien, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat," kata Mahendro.

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan, KAI Daop 8 Surabaya juga terus menghadirkan berbagai inovasi dan peningkatan fasilitas, baik di stasiun maupun di dalam kereta api. Langkah tersebut dilakukan

untuk memastikan pelanggan mendapatkan pengalaman perjalanan yang lebih baik.

Mahendro menambahkan, dengan layanan yang profesional dan berorientasi pada pelanggan, KAI Daop 8

Surabaya optimis dapat terus memperkuat perannya dalam menghubungkan berbagai wilayah sekaligus menghadirkan transportasi publik yang aman, nyaman, dan menjadi pilihan utama masyarakat. (sur/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kekuatan Salawat dan Tabungan Kresek, Kisah Tukang Bubur dan Lontong Balap Naik Haji

KOTA-Tukang bubur naik haji bukan sekadar tajuk sinetron di layar kaca. Di Desa Pepe, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, kisah itu menjelma nyata melalui keteguhan hati Mohammad Nurhasan, 78, dan istrinya, Dawama, 73. Pasangan penjual lontong balap dan bubur sumsum ini membuktikan bahwa niat suci yang dibalut kesabaran mampu mengalahkan

keterbatasan ekonomi.

Selama 16 tahun, pasangan ini menyisihkan rupiah demi rupiah ke dalam sebuah kantong kresek sederhana. Kantong plastik itulah yang menjadi "saksi bisu" perjuangan mereka hingga akhirnya tergabung dalam Kloter 53 Calon Jemaah Haji (CJH) Sidoarjo yang diberangkatkan ke Madinah tahun 2026 ini.

Setiap pagi pukul 08.00,

kepulan asap dari warung sederhana di depan rumah mereka mulai membubung. Di sana, Nurhasan dan Dawama mengais rezeki dengan keuntungan yang tak menentu, rata-rata hanya Rp 100 ribu hingga Rp 200 ribu per hari.

"Setiap hari ya kadang habis, kadang tidak. Pernah sehari-hari cuma habis satu entong saja,

● Ke Halaman 10

"Sedangkan PP-nya ini

● Ke Halaman 10



NIAT SUCI: Mohammad Nurhasan, 78, dan istrinya, Dawama, 73.

radarsidoarjo

layout: hadi



Kekuatan Salawat...

sisanya ya dibagikan ke tetangga-tetangga," kenang Nurhasan.

Meski penghasilan pas-pasan, mereka tak pernah absen menyisihkan Rp 200 ribu per minggu melalui arisan kampung. Strateginya unik, setiap kali uang arisan cair, baik itu Rp 5 juta atau Rp 10

juta, Dawama langsung memasukkan-nya ke dalam kantong kresek dan menyimpannya di dalam lemari.

Ketekunan menabung sejak tahun 2010 itu akhirnya membuahkan hasil. Pada tahun 2012, dengan uang Rp 50,5 juta yang terkumpul di dalam kresek, mereka memberanikan diri mendaftar haji. Setelah menanti selama 14 tahun,

panggilan Baitullah itu akhirnya tiba.

Keberangkatan pasangan ini sempat mengejutkan warga sekitar. Bahkan, ada tetangga yang mengira mereka mendapatkan warisan mendadak karena kondisi ekonomi mereka yang terlihat sangat sederhana. "Sering ditanya dapat warisan dari mana, enggak dapat warisan dari mana-mana, (uangnya)

asal kerja. Orang-orang tahu saya enggak punya apa-apa," ujar Nurhasan.

Bagi Nurhasan, kunci keberhasilan-nya berangkat ke Tanah Suci bukanlah sekadar strategi menabung, melainkan pengelolaan hati dan spiritualitas yang terjaga. "Intinya cuma ikhlas, sabar, jangan banyak tengkar sama keluarga atau orang lain. Yang penting banyak

banyak salawat setiap hari," pesannya.

Kini, tangis haru tetangga dan anak-anak mengiringi langkah kaki Nurhasan dan Dawama menuju Madinah. Di Tanah Suci nanti, mereka hanya memiliki satu keinginan sederhana dalam doa-doanya, memohon kesehatan dan kelancaran rezeki agar bisa terus menebar manfaat melalui warung ke-

... di Desa Pepe. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemdes Berbek Waru Dapat Bantuan Kendaraan Roda Tiga dari Anggota DPRD Sidoarjo

Hj Yunik Nur Aini Gerindra Turun ke Daerah Pemilihan

Sidoarjo, Memorandum

Anggota DPRD Sidoarjo dari Partai Gerindra Hj Yunik Nur Aini turun ke daerah pemilihan (dapil) nya di Kecamatan Waru dan Gedangan. Kali ini, Srikandi Gerindra kota Delta itu turun ke Desa Berbek, Waru, Kamis (7/5).

Kedatangan Yunik, sapaan akrabnya, untuk mengevaluasi tempat pengolahan sampah ter-

padu (TPST) dan memberikan bantuan berupa motor roda tiga dari anggaran Pokir DPRD. Motor itu diberikan kepada TPS3R Desa Berbek.

Kepala Desa Berbek, Zainul Abidin, mengucapkan syukur Alhamdulillah desanya dikunjungi anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Hj Yunik Nur Aini yang memberikan bantuan berupa motor

roda tiga. Kendaraan ini sangat dibutuhkan untuk mengangkut sampah.

Sementara anggota DPRD Sidoarjo Hj Yunik Nur Aini mengatakan, ia bekerja sama dengan DLHK men-support TPST di kawasan Waru dan memberikan bantuan berupa satu motor roda tiga.

Selain itu, ia juga membe-

rikan bantuan lima alat angkut sampah motor roda tiga kepada TPS3R Desa Tambak Sawah, Kepuhkiriman, dan Bank Sampah Rewwin serta Desa Wadungasri.

"Semoga bantuan bermanfaat dan dijaga serta digunakan dengan baik. Harapannya, pengelolaan sampah bisa maksimal agar tidak banyak yang sampah

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Sidoarjo Waiting List Haji Tertinggi di Jawa Timur

Antrean Sudah 85.196 Jemaah

Sidoarjo, Memorandum

Jemaah haji Sidoarjo kembali diberangkatkan, Rabu (6/5). Kali ini giliran Kelompok Terbang (Kloter) 57, 58 dan Kloter 59 yang berangkat.

Tiga Kloter tersebut masuk dalam jemaah haji gelombang kedua yang langsung menuju Makkah. Jumlahnya mencapai 1.133 jemaah haji. Seluruh jemaah haji tiga kloter tersebut dilepas bergantian di Pendopo Delta Wibawa.

Kloter 57 yang berjumlah 379 jemaah dilepas Bupati Sidoarjo Subandi. Kloter 58 yang berjumlah 380 dilepas Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih. Sedangkan Kloter 59 yang berjumlah 374 jemaah kembali dilepas Bupati Sidoarjo Subandi.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan ucapan selamat menunaikan ibadah haji. Ia berdoa agar seluruh jemaah haji Sidoarjo dapat menjalankan

rangkain ibadah haji dengan lancar.

"Semoga seluruh rangkaian perjalanan calon jemaah haji Sidoarjo mulai dari keberangkatan di Pendopo Kabupaten Sidoarjo sampai pelaksanaan ibadah di Tanah Suci hingga kepulangannya nanti, senantiasa dalam lindungan Allah SWT," doa bupati.

Dikatakan, ibadah haji adalah panggilan suci. Menurut ibadahnya haji adalah sebuah perjalanan spiritual yang menjadi dam-baan setiap muslim. Tidak semua orang mendapatkan kesempatan.

"Untuk itu, bersyukurlah Bapak Ibu dengan sepenuh hati atas karunia Allah yang diberikan," ujarnya.

Bupati berpesan agar jemaah haji Sidoarjo menjaga kesehat-



Pemberangkatan jemaah haji Sidoarjo.

annya. Ia mengingatkan untuk membawa obat-obat yang rutin dikonsumsi. Selain itu, ia berpesan untuk mempersiapkan kondisi fisiknya. Pasalnya, saat ini suhu di Madinah sudah 42 derajat.

"Apalagi Bapak Ibu yang belum pernah haji, tentunya fisik betul-betul disiapkan, fisik harus fit betul dan jangan lupa obat-obatan," pesannya.

Dalam kesempatan itu bupati juga berpesan kepada para pen-

damping haji agar menjalankan tugasnya dengan baik. Pendamping kepada jemaah haji harus dilakukan semaksimal mungkin. Rombongan jangan sampai ada yang terpisah. Para pendamping haji juga harus siap memberikan pelayanan kepada jemaah haji yang sakit dan membutuhkan obat-obatan.

"Saya minta bantuan kepada penjenjangan untuk mengantarkan, barangkali ada saudara kita, orang tua kita yang sakit, be-

tul-betul panjengnan siap siaga atas nama pemerintah daerah," pesannya.

Bupati juga berpesan untuk menjaga nama baik bangsa. Khususnya Kabupaten Sidoarjo. Dikatakan, jemaah haji Indonesia sudah dikenal berperilaku sopan. Oleh karenanya anggapan itu harus terus dijaga.

"Tolong dijaga terutama terkait perilakunya. Orang Indonesia biasanya perilakunya sopan santun. Ini harus dibawa di sana, nama Sidoarjo harus betul-betul bisa dijaga, terutama sopan santun yang selama ini terbangun," pungkasnya.

Plt Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Sidoarjo, Eliana, menyampaikan bahwa tahun ini jemaah haji Kabupaten Sidoarjo tergabung dalam 11 kloter. Total keseluruhan jemaah haji Kabupaten Sidoarjo mencapai 2.700 jemaah.

Rinciannya laki-laki 1.221 orang dan perempuan 1.479 orang. Dari 11 kloter tersebut kloter 20, 53, 54, 55, dan 56 sudah

diberangkatkan. Lima Kloter tersebut masuk dalam jemaah haji gelombang pertama. Sedangkan keberangkatan kloter 57, 58 dan kloter 59 kali ini masuk dalam jemaah haji gelombang kedua.

"Kloter 57 masuk pada fase gelombang 2 yang InsyaAllah akan mendarat di Makkah," ujarnya saat pemberangkatan jemaah haji kloter 57.

Eliana juga mengatakan jemaah haji Sidoarjo sudah melakukan berbagai persiapan untuk dapat melaksanakan ibadah haji tahun ini. Seluruh jemaah telah mengikuti rangkaian bimbingan manasik haji, baik yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama maupun KBIH. Jemaah juga sudah mendapatkan pendampingan kesehatan dan vaksinasi lengkap mulai dari vaksin Menigitis, Polio, dan COVID.

"Harapan kita semua, jemaah memiliki kesiapan maksimal secara fisik, mental, maupun spiritual," ucapnya.

Ia juga menyampaikan animo masyarakat Sidoarjo untuk

mendaftar ibadah haji sangat tinggi. Rata-rata pendaftaran mencapai 35 sampai 40 jemaah haji reguler per hari. Waiting List atau daftar tunggu jemaah haji Sidoarjo tahun ini sudah mencapai 85.196 jemaah. Jumlah tersebut menempatkan Kabupaten Sidoarjo sebagai pemilik daftar tunggu tertinggi di Jawa Timur, bahkan secara nasional.

"Per tanggal 5 Mei 2026, jumlah daftar tunggu Kabupaten Sidoarjo mencapai 85.196 jemaah, untuk masa tunggu sama dengan jemaah nasional 29 tahun," urainya.

Melihat kondisi tersebut ia berharap ke depan Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi prototipe miniatur pelayanan haji yang baik secara nasional. Ia juga berharap ke depan instansinya dapat memiliki Haji Command Center sebagai pusat kendali haji.

"Mudah-mudahan juga ada rizki ke depan dapat diwujudkan semacam Haji Command Center untuk Kabupaten Sidoarjo," harapnya. (jok/ter)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SAMBUT HARI RAYA: Dirjen Bimas Islam Kemenag Abu Rokhmah (dua dari kanan) memimpin rapat persiapan sidang isbat Idul Adha di Jakarta.

Idul Adha Diperkirakan Berlangsung Serentak

JAKARTA - Kementerian Agama (Kemenag) menjadwalkan pelaksanaan sidang isbat pada 17 Mei. Menurut sejumlah analisis, Idul Adha tahun ini diperkirakan berlangsung serentak pada 27 Mei.

Guru Besar sekaligus pakar astronomi BRIN, Thomas Djamiluddin, mengatakan, sesuai

dengan kriteria MABIMS, 1 Dzulhijjah jatuh pada 18 Mei. Sehingga, Idul Adha yang diperkirakan setiap 10 Dzulhijjah jatuh pada 27 Mei.

"Menurut kriteria Turki, 1 Dzulhijjah juga jatuh pada 18 Mei," katanya kemarin (7/5). Sehingga, tambahnya, menurut versi Turki, Idul Adha juga

jatuh pada 27 Mei. Kriteria Turki tersebut mengacu pada Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) yang belakangan digunakan Muhammadiyah.

Meski demikian, Dirjen Bimas Islam Kemenag Abu Rokhmah mengatakan, masyarakat sebaiknya tetap menunggu hasil sidang isbat Kemenag. "Sidang

isbat adalah forum musyawarah yang mempertemukan berbagai pihak," katanya.

Mulai dari unsur pemerintahan, organisasi kemasyarakatan, akademisi, dan lainnya. Sidang isbat memadukan sejumlah metode dalam penetapan kalender Hijriah, yakni metode hisab

dan rukyat.

Selama ini, metode hisab digunakan Muhammadiyah, yaitu dengan cara perhitungan astronomi. Sedangkan metode rukyat dilakukan dengan cara mengamati langsung posisi hilal yang digunakan kalangan Nahdlatul Ulama. (wan/ttg)

Jawa Pos

tas sarana pendidikan agar proses pendidikan p...

Kelas Khusus Olahraga Sidoarjo Tambah Tiga Cabang Baru, Seleksi SPMB 2026 Resmi Dimulai

Sidoarjo, Bhirawa

Proses Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) untuk program Kelas Khusus Olahraga (KKO) jenjang SMP di Kabupaten Sidoarjo resmi dibuka pada Kamis (7/5/



Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, membuka proses SPMB Kelas Khusus Olahraga tahun 2026 di Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

2026) di Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Tahun ini, program unggulan tersebut semakin lengkap dengan penambahan tiga cabang olahraga baru, yakni catur, karate, dan bola voli pantai.

Pelatih Program KKO Kabupaten Sidoarjo, M. Chusaini, menjelaskan bahwa sebelumnya telah tersedia tujuh cabang olahraga yang dibina, yaitu atletik, renang, panahan, petanque, catur, bulu tangkis, dan sepatu roda. Dari jumlah tersebut, enam cabang dilatihkan di SMP Negeri 2 Sidoarjo, sedangkan cabang petanque berlokasi di SMP PGRI 9.

"Tahun ini, SMP Negeri 1 Tulangan turut membuka program KKO dengan cabang olahraga karate dan pencak silat, mengingat sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut sudah sangat memadai," ungkapnya.

Rangkaian seleksi SPMB KKO tahun 2026 berlangsung secara

bertahap. Tanggal 7 Mei dilaksanakan tes fisik, dilanjutkan dengan tes keterampilan cabang olahraga pada tanggal 8 Mei, dan puncaknya pada tanggal 9 Mei berupa tes psikologi serta wawancara untuk menilai kesiapan mental peserta dalam mengikuti program ini.

Menurut Chusaini, program KKO baru saja meluluskan angkatan pertamanya pada tahun 2025 lalu. Bahkan, dua orang alumni pada tahun ini baru saja berhasil meraih juara dalam Kejuaraan Nasional cabang akuatik. Prestasi ini membuktikan bahwa program ini mampu mencetak bibit-bibit atlet unggulan, tidak hanya untuk tingkat kabupaten, tetapi juga berpotensi menjadi andalan Jawa Timur hingga tingkat nasional.

"Program KKO ini bertujuan untuk membina dan mencetak calon atlet Sidoarjo sejak usia dini. Perlu diketahui, program ini merupakan yang pertama kali dirintis

di Provinsi Jawa Timur, sehingga saat ini banyak daerah lain yang mulai tertarik meniru keberhasilan yang telah dicapai," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, S.Sos., M.Si., menilai keberhasilan program ini tidak terlepas dari kolaborasi yang sangat baik antara Disporapar dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.

"Kami menyiapkan tenaga pelatih yang kompeten, sementara pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kerja sama ini terbukti sangat efektif," ujar Yudhi. Lebih lanjut ia menjelaskan, program KKO dirancang sedemikian rupa agar siswa yang memiliki bakat di bidang olahraga tetap dapat mengikuti pelajaran akademik dengan lancar tanpa terganggu, begitu pula sebaliknya. [kus.kt]

HARIAN
Bhirawa
Si Putih Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peserta Pilkades di Kabupaten Sidoarjo Diingatkan agar Tak Money Politik Ada Kades Bunuh Diri karena Menanggung Hutang Besar

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo, Subandi mengingatkan kepada 230 orang calon peserta Pilkades serentak tahun 2026 di kabupaten Sidoarjo agar tidak melakukan *money politics*.

Hal ini disampaikan Bupati Subandi gaji seorang kepala desa di Kabupaten Sidoarjo saat ini sebesar Rp5.500.000 per bulan. Apabila dalam Pilkades nanti, dana yang dikeluarkan justru lebih besar dari pendapatan, maka mereka usai Pilkades akan bisa menanggung hutang yang sangat besar.

“Ada kades di Sidoarjo yang akhirnya bunuh diri karena menanggung hutang yang sangat besar,” kata Bupati Subandi, Kamis (7/5) kemarin, di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo sisi belakang, kepada 230 orang calon peserta Pilkades serentak tahun 2026, yang dikumpulkan oleh Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Subandi menjelaskan, menjadi seorang Kepala Desa saat

pemilihan memerlukan biaya yang sangat besar. Tetapi kalau sudah terpilih resikonya sangat tinggi sekali.

“Saat ini kalau mereka tidak hati-hati dalam melaksanakan tugas akan mudah berurusan dengan masalah hukum, mumpung belum Pilkades saya ingatkan,” kata Subandi, yang mengaku sudah dua kali menjabat sebagai Kepala Desa Pabean Kecamatan Sedati.

“Sanggup ya tidak melakukan *money politics*?,” tanya Bupati Subandi, yang dijawab sanggup secara serempak oleh para peserta Pilkades serentak 2026.

Dengan tidak melakukan aksi yang bermacam-macam, Subandi berharap kegiatan Pilkades serentak 2026 di Kabupaten Sidoarjo akan berjalan lancar dan sukses. Sehingga pemenang dalam Pilkades nanti, akan dapat dengan amanah dalam membangun desanya.

Kanit Tipikor Polresta Sidoarjo, Iptu Bambang Edi Santoso, salah satu narasumber yang dihadirkan Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo



Ratusan peserta Pilkades serentak tahun 2026 di Kabupaten Sidoarjo dikumpulkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa, di Pendopo Delta Wibawa, untuk mendapatkan pembekalan sebelum pelaksanaan kampanye dan penyampaian visi misi peserta Pilkades.

mengatakan, dalam Pilkades serentak nanti, selain agar tidak melakukan *money politics*, para peserta juga dilarang agar tidak menyebarkan isu kebencian antar warga desa.

“Proses Pilkades serentak ini mohon dipatuhi, sebab ini penting, karena ini akan menjadi latar belakang pemimpin yang amanah, yang bisa melayani masyarakat dengan baik,” pesannya.

Kepala Dinas PMD Kabupaten Sidoarjo, Probo Agus Sunarno SSos MSi menambahkan, selain menghadirkan narasumber dari Polresta Sidoarjo, pihaknya juga menghadirkan narasumber dari Kejaksaan Negeri Sidoarjo, tujuan bila peserta Pilkades serentak nanti terpilih dalam Pilkades, agar bisa berhati-hati dalam mengelola keuangan desa. [kus.fen]

HARIAN
Bhirawa
Solo - Yogyakarta - Surabaya